

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yang dilakukan secara langsung terjun kelapangan oleh penulis untuk mengumpulkan data-data mengenai pengaruh metode *As-Sam'iyah Asy-Syafawiyyah* terhadap keterampilan berbicara mata pelajaran bahasa Arab materi *hiwar* kelas Vb di MIN 4 Kota Banjarmasin. Sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang dibuat dengan metode statistika.¹ Dan kemudian dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan yang benar dan akurat.

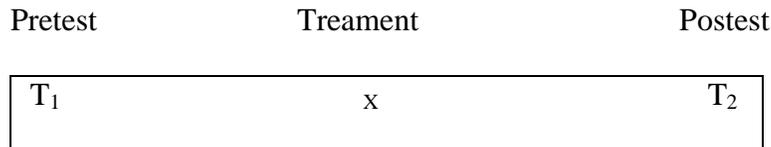
B. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain pra eksperimental (*Pre-Eksperimental Disigns*) Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretes-postest design*. Desain pra-eksperimental dinamakan demikian karna mengikuti langkah-langkah dasar eksperimental, tetapi gagal memasukkan kelompok kontrol. Dengan kata lain, kelompok tunggal sering diteliti, tetapi tidak ada perbandingan dengan kelompok nonperlakuan dibuat.² Desain

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 5

² Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2018), h. 28.

menggunakan satu kelompok yang terlebih dahulu dilakukan pengukuran, lalu dikenakan perlakuan, kemudian dilakukan perlakuan untuk kedua kalinya.



Keteerangan

T₁ = Nilai *Pre-test*, yaitu nilai tes hasil belajar sebelum menggunakan metode *As-Sam'iyah Asy- Syafawiyyah*

T₂ = Nilai *Post-test*, yaitu nilai tes hasil belajar sesudah menggunakan metode *As-Sam'iyah Asy- Syafawiyyah*

X = Treatment Perlakuan, menerapkan metode *As-Sam'iyah Asy- Syafawiyyah* pada pembelajaran *hiwar*

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 4 Kota Banjarmasin. Saat ini sekolah tersebut dipimpin oleh kepala sekolah yakni, Drs. Abdul Karim Jailani dalam penelitian ini peneliti bekerja sama dengan guru kelas yang bernama Suriansyah S.Pd.I

Peneliti memilih madrasah ini karena beberapa alasan dan pertimbangan yaitu :

- a. Keadaan peserta didik di sana yang cenderung masih pasif dalam mengikuti kegiatan belajar di kelas khususnya pada mata pelajaran Bahasa Arab .
- b. Dalam mata pelajaran Bahasa Arab peserta didik kurang dalam menguasai kosakata atau mufradat sehingga minimnya keterampilan berbicara bahasa Arab.
- c. Nilai rata-rata peserta didik pada pembelajaran bahasa Arab masih tergolong rendah yakni 45,25. Metode *As-Sam'iyah Asy- Syafawiyah* sangat sesuai diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik.
- d. Dari pihak sekolah khususnya guru kelas Vb sangat mendukung adanya penerapan metode ini dilaksanakan untuk meningkatkan mutu dan kualitas dalam pembelajaran Bahasa Arab.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun 2019/2020. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kesediaan dari gurus kelas Vb.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian merupakan keseluruhan objek penelitian , mungkin berupa manusia, gejala,benda, pola,sikap,tingkah laku dan sebagainya yang

menjadi objek penelitian³. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas Vb di MIN 4 Kota Banjarmasin yang berjumlah 18 orang.

2. Sampel Penelitian

Pada penelitian ini sampelnya adalah semua anggota populasi yang merupakan peserta didik kelas Vb MIN 4 Kota Banjarmasin, karena dalam penelitian ini kelas Vb lebih banyak peserta didiknya dibandingkan kelas VA . Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih *one group pretes-postest design*. Untuk penarikan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik sampling jenuh . Hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang.⁴ Jadi berdasarkan penelitian untuk penarikan sampel tersebut, maka ditetapkan yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas Vb MIN 4 Kota Banjarmasin yang berjumlah 18 orang.

E. Variabel Penelitian

Berkaitan dengan penelitian ini maka dapat dikemukakan bahwa dalam penelitian ini ada dua variabel, yaitu :

1. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah penggunaan metode *As-Sam'iyah Asy- Syafawiyah* dalam pelajaran bahasa arab.

³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Pustaka Setia 2011), h. 154.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta,2013), h. 125.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah keterampilan berbicara pada pelajaran bahasa Arab di MIN 4 Kota Banjarmasin.

Hubungan antara kedua variabel tersebut dapat dilihat pada skema berikut:

SKEMA



Keterangan :

X : Pengaruh metode *As-Sam'iyah Asy- Syafawiyyah* dalam pembelajaran Bahasa Arab materi *hiwar* kelas Vb di MIN 4 Kota Banjarmasin.

Y : Keterampilan berbicara peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Arab materi *hiwar* kelas Vb di MIN 4 Kota Banjarmasin.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data pokok

Data pokok adalah data yang berkenaan dengan perumusan masalah, yaitu :

- 1) Data nilai *pre-test* sebelum menggunakan Metode *As-Sam'iyah Asy-Syafawiyyah* terhadap keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Arab materi *hiwar* kelas Vb di MIN 4 Kota Banjarmasin .

- 2) Data nilai *post-test* sesudah menggunakan Metode *As-Sam'iyah Asy-Syafawiyah* terhadap keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Arab materi *hiwar* kelas Vb di MIN 4 Kota Banjarmasin .

b. Data Penunjang

Data penunjang di sini adalah data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi :

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian yaitu MIN 4 Kota Banjarmasin.
- 2) Keadaan siswa dan guru di MIN 4 Kota Banjarmasin.
- 3) Visi dan misi MIN 4 Kota Banjarmasin.
- 4) Keadaan sarana dan prasarana yang ada di MIN 4 Kota Banjarmasin .

2. Sumber Data

a. Responden

Responden dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas Vb MIN 4 Kota Banjarmasin yang berjumlah 18 orang.

b. Informan

Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas Vb dan staf tata usaha MIN 4 Kota Banjarmasin.

c. Dokumen

Dokumen pada penelitian ini adalah berupa catatan atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal dari guru ataupun tata usaha MIN 4 Kota Banjarmasin.

G. Teknik Pengumpulan Data:

a. Tes

Tes pada penelitian ini dilakukan untuk mengukur keterampilan peserta didik dalam berbicara bahasa Arab secara lisan dengan bahasa yang baik dan benar. Tes ini berbentuk pemberian tugas berupa teks bacaan yang meliputi percakapan bahasa arab, sehingga atas dasar data yang diperoleh dari hasil tersebut dapat dihasilkan nilai standar tertentu. Tes yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa tes lisan yang dilaksanakan pada saat sebelum dan sesudah diberi tindakan. Hasil tes tersebut akan diolah untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *As-Sam'iyah Asy-Syafawiyah*.

b. Non Tes

1) Wawancara

Wawancara yaitu menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan tanya jawab dengan lisan secara sepihak, berhadapan langsung dengan guru kelas untuk menanyakan proses pembelajaran tujuan yang telah ditentukan. Wawancara ini dilakukan untuk memperkuat data yang diperoleh peneliti dari observasi. Wawancara dilakukan bersama guru bahasa Arab kelas Vb dan kepala sekolah MIN 4 Kota Banjarmasin. Upaya ini dilakukan untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan oleh peneliti. Diantaranya untuk memperoleh jadwal pembelajaran, kapan peneliti bisa melakukan penelitian .

2) Observasi

Observasi diartikan sebagai sebuah proses penggalian data yang dilakukan langsung oleh peneliti sendiri (bukan oleh asisten peneliti atau orang lain) dengan cara melakukan pengamatan mendetail terhadap manusia sebagai objek observasi dan lingkungannya dalam kancah riset. Observasi dilakukan dengan terjun langsung kelapangan atau lokasi penelitian untuk memperoleh data atau informasi yang berkenaan dengan permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini teknik observasi digunakan untuk mengetahui data tentang gambaran umum lokasi penelitian, data tentang keadaan siswa, guru, karyawan, serta sarana dan prasarana sekolah.

3) Dokumentasi

Data yang digunakan berkaitan dengan permasalahan dalam lapangan misalnya: silabus dan RPP, gambar, cuplikan rekaman slide juga membantu dalam mendukung dokumen penting yang relevan.⁵ Untuk lebih memperkuat penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi berupa sumber dokumen resmi berupa surat bukti penelitian benar-benar telah dilakukan di MIN 4 Kota Banjarmasin dan kehadiran peserta didik untuk mengetahui daftar nama peserta didik dan gambar peserta didik melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *As-Sam'iyah Asy-Syafawiyah*. Lebih jelas mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, dapat dilihat dari tabel berikut.

⁵Rochiati wariatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Remaja Rosdakarya, 2010), h. 22.

Table IV. Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>Data Pokok</p> <p>a. Data nilai <i>pee-test</i> sebelum menggunakan metode <i>As-Sam'iyah Asy-Syafawiyah</i> terhadap keterampilan berbicara pada pelajaran bahasa Arab materi Hiwar kelas Vb di MIN 4 Kota Banjarsin.</p> <p>b. Data nilai <i>post-test</i> setelah menggunakan metode <i>As-Sam'iyah Asy-Syafawiyah</i> terhadap kererampilan berbicara pada pelajaran bahasa Arab materi Hiwar kelas Vb di MIN 4 Kota Banjarsin.</p>	Responden	Tes
2.	<p>Data penunjang</p> <p>a. Gambaran umum lokasi penelitian dan sejarah singkat berdirinya MIN 4 Kota Banjarmasin.</p> <p>b. Keadaan siswa Min 4 Kota Banjarmasin.</p> <p>c. Visi dan Misi MIN 4 Kota Banjarmasin</p> <p>d. Keadaan guru, staf tatusaha, sarana dan prasarana MIN 4 Kota Banjarmasin</p>	Informasi dan Dokumentasi	Wawancara, observasi dan dokumentasi

H. Instrumen Penelitian

1. Penyusunan Instrumen Penelitian

Penyusun instrumen penilaian ini dilakukan dengan memperhatikan beberapa hal berikut:

- a. Sangat mengacu pada kurikulum yang digunakan.
- b. Penilaian dilihat dari aspek psikomotorik.
- c. Instrumen penilaian yang dibuat terlebih divalidasi oleh seorang ahli.
- d. Alat ukur yang dipakai memenuhi validitas dan reabilitas.
- e. Sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Pengujian Instrumen Penelitian.

Menurut Sugiyono, Instrumen yang baik adalah instrumen yang Valid dan reliabel.⁶ Jadi instrument yang akan dinilai adalah instrumen penilaian. Alat penilaian meliputi aspek pada keterampilan berbicara Bahasa Arab yang terdiri dari kelancaran, kefasihan dan tanda baca.

Table V. Instrumen Penilaian Keterampilan Berbicara Bahasa Arab

No	Aspek	Skor Penilaian				
		5	4	3	2	1
1.	Kelancaran	Sangat lancar dan tidak tersendat-sendat	Lancar namun masih ada tersendat-sendat sebanyak 2 kali	Cukup lancar namun masih tersendat-sendat sebanyak 3 kali	Kurang lancar dan banyak tersendat-sendat sebanyak 4 kali	Tidak lancar dan banyak tersendat-sendat sebanyak lebih dari 4 kali

⁶ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 18.

2.	Kefasihan	Sangat jelas dan benar semua pelafalan dan makhoriju hurufnya	Jelas pelafalan makhoriju l hurufnya (namun ada kesalahan pelafalan sebanyak 1-3 kali)	Cukup jelas pelafalan makhorijul hurufnya (namun masih ada kesalahan pelafalan sebanyak 4-6 kali)	Kuang jelas pelafalan makhorijul hurufnya (kesalahan pelafalan sebanyak 7-9 kali)	Tidak jelas pelafalan makhorijul hurufnya (kesalahan pelafalan sebanyak lebih dari 9 kali)
3.	Tanda Baca	Pelafalan sangat sesuai dengan kaidah bahasa Arab	Pelafalan sesuai dengan kaidah bahasa Arab (namun masih ada keliru sebanyak 1-3 kali)	Pelafalan cukup sesuai dengan kaidah bahasa Arab (namun masih keliru sebanyak 4-6 kali)	Kurang sesuai dengan kaidah bahasa Arab (masih ada keliru sebanyak 7-9 kali)	Pelafalan tidak sesuai dengan kaidah bahasa Arab (masih ada keliru sebanyak lebih dari 9 kali)

Instrumen penilaian dalam penelitian ini berupa rubrik dan format penilaian keterampilan berbicara yang diujikan kepada tim ahli bidang Bahasa Arab. Adapun rubrik penilaian keterampilan berbicara bahasa Arab yang dibuat oleh peneliti dan disajikan peneliti sebagai acuan penilaian keterampilan berbicara.

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keshahihan untuk menentukan validitas isi dari rubrik dan format penilaian keterampilan berbicara melalui beberapa tahapan sebagai berikut.

a. Uji Validitas Kepada Tim Ahli

Pada uji ini dilakukan oleh seseorang yang mempunyai kemampuan sesuai bidangnya atau yang disebut sebagai validator yang diminta untuk menilai/memvalidasi rubrik dan format penilaian kelancaran berbicara. Rubrik dan format penilaian kelancaran berbicara dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV. Hasil Validitas Rubrik dan Format Penilaian Kelancaran Membaca

No.	Validator	Komentar dan Saran	Kesimpulan
1.			
2.			

Dari hasil tabel IV tersebut dapat di ketahui apakah rubrik dan penilaian keterampilan berbicara sudah layak digunakan atau tidak. Dan akan dilakukan revisi jika hasil validasi dinyatakan belum layak digunakan.

b. Pemberian Skor Hasil Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara diukur melalui tes yang dilakukan sebanyak 6 (dua) kali, yaitu tes sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan. adapun tes yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah sama-sama menggunakan tes latihan berbicara.

Pemberian skor pada hasil berbicara terdiri dari unsur ketepatan dalam kelancaran membaca makrojul huruf dan intonasi dengan skor minimal 1 dan skor maksimal 5 di setiap unsurnya. untuk mengetahui nilai perolehan siswa dapat di hitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal ideal}} \times 100$$

Setelah didapatkan nilai siswa, selanjutnya akan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut :

Tabel VIII. Konvensi Menurut Sugiyono⁷

No	Nilai	Keterangan
1	86-100	Baik Sekali
2	71-85	Baik
3	56-70	Cukup
4	40-55	Kurang
5	≤ 40	Sangat kurang

I. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah di ajukan. Statistik deskriptif digunakan untuk menyajikan data yang telah diperoleh melalui hasil *pretest* dan *posttest* peserta didik dengan menggunakan tabel (mean, median, standar deviasi, skor minimum dan skor maksimum) sehingga mudah dipahami. Analisis data dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

a. Rata-rata (mean)

Menurut Sudjana, untuk menentukan kualifikasi hasil belajar yang dicapai oleh siswa dapat diketahui melalui rata-rata yang dirumuskan dengan:⁸

⁷ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung:Alfabeta, 2012), Cet. ke-2, h. 95.

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \quad \text{keterangan: } \bar{x} = \text{nilai rata-rata}$$

$\sum f_i x_i$ = jumlah hasil perkalian antara masing –
masing data dengan frekuensinya

$\sum f_i$ = jumlah data

b. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku digunakan dalam menghitung nilai z_i pada uji normalitas. Untuk menghitung standar deviasi digunakan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan :

S : standar deviasi

\bar{x} : nilai rata-rata (mean)

$\sum f_i$: jumlah frekuensi data ke-i, $i = 1, 2, 3, \dots$

n : banyaknya data

x_i : data ke-i, $i = 1, 2, 3, \dots$ ⁹

c. Varians

⁸ Sudjana, *Metode Penelitian*, (Bandung: Tarsito, 1996), Cet ke-6 hal. 67.

⁹ *Ibid*, hal. 95.

Varians digunakan untuk perhitungan uji homogenitas dan uji t. Menurut sugiyono, untuk menghitung deviasi digunakan rumus:

$$s^2 = \frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{n-1}$$

Keterangan:

s^2 : varians sampel¹⁰

x_i : data ke-i, $i = 1, 2, 3, \dots$

\bar{x} : nilai rata-rata

n : banyak data

d. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data hasil menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

H_a : sampel berasal dari populasi tidak normal

Jika uji normalitas tidak bisa dilakukan maka akan dilanjutkan dengan uji man whitney .

e. Uji Homogenitas

¹⁰ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian...*, hal. 57.

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama.¹¹ Setelah data berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji yang dilakukan adalah uji varians terbesar dibanding varians terkecil menggunakan tabel. Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

- 1) Menghitung varians terbesar dan varians terkecil

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terkecil}}{\text{varians terbesar}}$$

- 2) Membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel}

db pembilang = n-1 (untuk varians terbesar)

db penyebut = n-1 (untuk varians terkecil)

Taraf signifikansi (α) = 5%

- 3) Perumusan Hipotesis

H_0 : sampel berasal dari populasi yang homogen

H_a : sampel berasal dari populasi yang tidak homogeny

- 4) Kriteria pengujian

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak homogen

¹¹ Muhammad Ali Gunawan, *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan Psikologi dan Sosial*, h. 77.

- Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka homogen.¹²

f. Uji T-test

Uji perbandingan yaitu uji dua sampel digunakan untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua data (*variabel*) tersebut sama atau berbeda. Langkah-langkah pengujiannya adalah :

- 1) Menghitung nilai rata-rata (\bar{x}) dan varians (s^2) setiap sampel :

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \text{ dan } s^2 = \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}$$

- 2) Menghitung harga t dengan rumus :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan :

n_1 =Jumlah data pertama (kelas eksperimen I)

n_2 =Jumlah data kedua (kelas eksperimen II)

\bar{x}_1 =Nilai rata-rata hitung data pertama

\bar{x}_2 =Nilai rata-rata hitung data kedua

s_1^2 =Variansi data pertama

s_2^2 =Variansi data kedua

- 3) Menentukan nilai t pada Tabel distribusi t dengan taraf signifikansi

$\alpha = 5\%$ dengan $df = (n_1 + n_2 - 2)$

¹² *Ibid*, hal. 76-77.

- 4) Menentukan kriteria pengujian jika $-t_{Tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{Tabel}$ maka H_0 di terima dan H_a di tolak.

Untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan yang signifikansi antara kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II, maka digunakan kriteria sebagai berikut:

1) Hipotesis

H_a :Terdapat pengaruh metode *As-samiyyah Asy-syafawiyah* terhadap keterampilan berbicara Bahasa Arab pada materi *hiwar* kelas Vb di MIN 4 Kota Banjarmasin.

H_0 :Tidak terdapat pengaruh metode Metode *As-samiyyah Asy-syafawiyah* terhadap keterampilan berbicara Bahasa Arab pada materi *Hiwar* kelas Vb di MIN 4 Kota Banjarmasin.

2) Kriteria Pengujian

Jika $t_{hitung} \geq t_{Tabel}$ maka H_0 di terima dan H_a di tolak.

g. Uji Maan Whitney (Uji U)

Jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal maka digunakan uji Maan-Whitney atau disebut juga uji U. menurut Sugiono, uji U berfungsi sebagai alternatif penggunaan uji t jika prasyarat parametriknya tidak terpenuhi. Teknik ini digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan du populasi. Adapun rumusnya yaitu :

$$U_1 = N_1 N_2 + \frac{N_2(N_2+1)}{2} - \sum R_2 \text{ atau } U_2 = N_1 N_2 + \frac{N_1(N_1+1)}{2} - \sum R_1$$

Untuk membandingkan dengan tabel z rumus yang digunakan yaitu:

$$Z = \frac{U - \frac{N_1 N_2}{2}}{\sqrt{\frac{N_1 N_2 (N_1 + N_2 + 1)}{12}}}$$

Jika $-z_{\frac{\alpha}{2}} \leq z \leq z_{\frac{\alpha}{2}}$ dengan tarafnya $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan jika $z > z_{\frac{\alpha}{2}}$

atau $z < -z_{\frac{\alpha}{2}}$ maka H_0 ditolak.¹³

Keterangan

N_1 : banyaknya sampel pada sampel pertama

N_2 : banyaknya sampel pada sampel kedua

U : uji statistik U

Z : uji statistik z

¹³ Sugiyono, Statistik untuk penelitian..., hal. 150-153.

h. Uji Paired Sample Test

Uji ini digunakan untuk membedakan apakah kedua variabel sama atau berbeda. Pengujian ini dihitung dengan menggunakan bantuan program SPSS.

i. Uji Wilcoxon

Uji Wilcoxon digunakan untuk menentukan ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel yang saling berhubungan. Jika ada sampel bertipe interval atau rasio, serta distribusi dan mengikuti distribusi normal bisa dilakukan uji parametrik untuk dua sampel berhubungan, seperti uji *paired*. Namun jika salah satu syarat tersebut tidak terpenuhi yaitu: data bertipe nominal atau ordinal, data bertipe interval atau rasio, namun tidak berdistribusi normal. Maka uji *paired* harus diganti dengan uji nonparametrik yang khusus digunakan untuk dua sampel yang berhubungan (*uji wilcoxon*).

1. Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilaksanakan dalam penelitian ini di antaranya adalah:

a. Tahap Perencanaan

- 1) Observasi ke lokasi berkonsultasi dengan kepala sekolah khususnya guru kelas Vb MIN 4 Kota Banjarmasin.
- 2) Berkonsultasi dengan pembimbing.
- 3) Membuat desain proposal.

- 4) Mengajukan desain proposal dan berkonsultasi dengan pembimbing.
- 5) Mengajukan desain proposal ke tim skripsi dan mohon persetujuan judul.

b. Tahap Persiapan

- 1) Mengadakan seminar proposal setelah disetujui.
- 2) Memperbaiki desain proposal berdasarkan hasil seminar.
- 3) Memohon surat riset untuk melakukan penelitian.
- 4) Mempersiapkan kelengkapan penelitian.
- 5) Menyampaikan surat riset kepada orang yang bersangkutan.

c. Tahap pelaksanaan

- 1) Menghubungi responden dan informan untuk menggali data.
- 2) Mengolah menyusun dan menganalisa data.
- 3) Menentukan kelas eksperimen.
- 4) Melakukan perlakuan berupa pembelajaran pada kelas eksperimen.

d. Tahap penyusunan laporan

- 1) Menyusun data dari hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- 2) Berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang hasil laporan untuk dikoreksi dan disetujui.
- 3) Naskah yang sudah dikoreksi dan disetujui oleh dosen pembimbing diperbanyak untuk dibawa ke sidang munaqasyah skripsi agar dipertanggung jawabkan.